

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab IV ini akan diuraikan tentang (1) deskripsi data dan (2) temuan penelitian yang berkaitan dengan deskripsi data yang diperoleh dari wawancara serta observasi.

4.1 Deskripsi Data

Wawancara dilakukan dengan guru bahasa Indonesia, yaitu bapak Sutanto, M.Pd. Wawancara dilakukan pada bulan september 2021 sampai data terkumpul pada pertengahan bulan oktober. Sebagaimana dipaparkan pada bagian teknik pengumpulan data dalam penelitian, data dihasilkan dari wawancara secara langsung kepada guru yang mengajar bahasa Indonesia di MTSN 4 Tulungagung.

Data-data dari hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

A. Problematika yang dialami guru bahasa Indonesia saat pembelajaran menulis teks prosedur

1. Problematika Guru Mengenai Permasalahan Pelaksanaan Pembelajaran Luring Pada Teks Prosedur

Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan komunikasi dua arah yang dilakukan oleh guru sebagai pendidik dengan siswa sebagai peserta didik untuk mentransfer atau berbagi suatu pengetahuan yang mempengaruhi pemahaman dan tingkah lakunya menjadi lebih baik lagi.

Supaya kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang tetap perlu adanya perencanaan matang yang dilakukan oleh seorang guru untuk melancarkan kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa yang sebelumnya menggunakan sistem daring (*online*) beralih ke luring (tatap muka), para guru mempersiapkan metode pembelajaran seperti yang dijelaskan oleh bapak Sutanto, M.Pd., selaku guru Bahasa Indonesia.

“Untuk mempersiapkan pembelajaran secara tatap muka, RPP saya tidak sama seperti pembelajaran secara daring mbak, tetapi sesuai dengan program silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Bedanya, dalam pembelajaran daring saya membuat modul materi terlebih dahulu kemudian dipindahkan dalam bentuk pdf. Selanjutnya pdf dari modul tersebut dikirim melalui WhatsApp Group dan dikirimkan melalui e-learning, tidak hanya materi saja penugasannya pun juga dikirim melalui e-learning juga, sedangkan dalam pembelajaran tatap muka ini materi yang disampaikan oleh guru bersifat langsung dan penugasannya juga secara langsung diberikan kepada siswa.”(wawancara bapak sutanto 25 oktober 2021).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat diambil kesimpulan, bahwa pada saat perencanaan pembelajaran luring (tatap muka) materi teks prosedur, guru mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dibuat sendiri dengan menggunakan kurikulum K13 yang telah diterapkan oleh sekolah MTsN 4 Tulungagung dan alat-alat pendukung dalam menyampaikan materi seperti buku materi teks prosedur serta mempersiapkan media yang digunakan dalam pembelajaran berupa laptop dan LCD proyektor.

Pembelajaran luring (tatap muka) ini dirasa jauh lebih mudah, efektif dan efisien dibandingkan dengan pembelajaran daring (*online*) sebelumnya. Pembelajaran luring (tatap muka) ini dapat membuat guru bisa memantau dan memahami karakteristik siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, materi dan penugasan bisa dapat langsung tersampaikan kepada para siswa.

Permasalahan guru dalam perencanaan pembelajaran terkait dengan masalah yang dialami guru dalam mempersiapkan pembelajaran berupa kesesuaian siswa terutama pada karakteristik dan kualitas siswa terhadap materi yang dipelajari dan juga disampaikan oleh guru.

Berdasarkan penjelasan narasumber di atas bahwa, setiap guru memiliki cara tersendiri dalam mengatasi problematika terutama perencanaan penyampaian pembelajaran kepada siswa. Tujuan yang sama, yaitu untuk membuat siswa tertarik belajar dan mencapai hasil pembelajaran secara tatap muka dengan baik. Begitu pula yang terjadi pada pembelajaran teks prosedur yang diberikan oleh narasumber dalam pembelajaran tatap muka memiliki kendala. Perencanaan ini berupa persiapan tertulis maupun kemampuan guru pada saat sebelum memulai pembelajaran dan selama masa pembelajaran secara langsung ini, guru harus melakukan penyesuaian RPP dari RPP yang dari pembelajaran daring samapai dengan pembelajaran tatap muka serta perencanaan materi untuk diajarkan kepada siswa. Setiap guru memiliki cara dan

strategi tersendiri untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh siswa.

2. Problematika Guru Mengenai Kurangnya Media Pembelajaran

Dalam menyampaikan materi pada pembelajaran luring (tatap muka) media pembelajaran sangatlah penting bagi guru maupun siswa. Media pembelajaran dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat memudahkan siswa menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran dapat mencakup alat-alat yang secara nyata digunakan untuk menyampaikan isi dari materi. Selain itu, media belajar dapat digunakan untuk menciptakan kondisi belajar yang hidup dan nyata. Dalam proses pembelajaran terdapat pesan yang ingin disampaikan guru kepada siswa melalui media pembelajaran.

Pada pembelajaran luring (tatap muka) ini guru menggunakan media pembelajaran berupa gambar yang terdapat pada buku paket maupun LKS yang memiliki gambar seri dan gambar tunggal. Seperti penjelasan dari wawancara hasil dialog antara peneliti dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang masalah yang dihadapi berkenaan dengan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pada pembelajaran menulis teks prosedur ini jarang menggunakan media, kadang-kadang hanya menunjukkan gambar yang ada pada buku paket atau LKS saja, ada yang bergambar seri dan ada yang bergambar tunggal saja,

itupun gambarnya terbatas. (wawancara bapak sutanto 25 oktober 2021).

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII-F pada materi teks prosedur belum maksimal dan masih memiliki permasalahan, hal tersebut dipengaruhi oleh penggunaan media yang kurang bervariasi dan tidak menarik yang menunjang proses pembelajaran, sehingga nilai yang diperoleh siswa juga kurang maksimal.

Permasalahan guru dalam media pembelajaran terkait dengan masalah yang dialami guru dan murid dalam proses pembelajaran berupa keterbatasan media pembelajaran materi yang disampaikan oleh guru bersifat monoton sehingga, materi yang tersampaikan dirasa membosankan dan juga kurang menarik siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat menyebabkan siswa menjadi kurang berkonsentrasi dan kurangnya penyerapan materi yang diberikan oleh guru.

3. Problematika guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara tatap muka pada teks prosedur

Dalam pembelajaran daring (*online*) penyampaian materi pembelajaran menggunakan sistem *online* dimana guru membuat modul materi terlebih dahulu, kemudian dipindahkan dalam bentuk pdf, selanjutnya pdf dari modul tersebut dikirim melalui WhatsApp Group dan dikirimkan melalui e-learning. Berbeda dengan penyampaian materi dari pembelajaran luring (tatap muka) dimana penyampaian

materi secara langsung pada saat kegiatan belajar mengajar. Materi yang disampaikan pada saat daring tidak dipelajari dengan baik sehingga menyebabkan kurang fahamnya murid dan berdampak pada kegiatan belajar mengajar pada saat luring (tatap muka) berlangsung. Bapak Sutanto, M.Pd. menyebutkan beberapa penyebab dari permasalahan yang dialami sebagai berikut.

“Masalah pemberian materi mbak yang agak sulit itu, apalagi pada saat pergantian dari pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka, dimana ada beberapa siswa yang masih banyak yang belum bisa menguasai materi pembelajaran, karena pada saat kegiatan pembelajaran secara daring mereka tidak mempelajari materi dengan baik, kebanyakan dari mereka banyak yang tidak membaca materinya tetapi mereka langsung mengerjakan tugas yang telah saya berikan dan kebanyakan dari mereka mengerjakan tugasnya browsing lewat internet. Kemudian pada saat pembelajaran tatap muka berlangsung kebanyakan dari mereka sangat canggung dan belum bisa menyesuaikan materi yang telah saya berikan. Kurangnya pengawasan orang tua dan kesulitan dalam mengukur kemampuan siswa menjadi penyebab utama dalam pembelajaran bagi saya Mbak”. (Wawancara bapak sutanto, 25 oktober 2021, pukul 09.00)

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa bapak Sutanto, M.Pd. memiliki penyebab utama permasalahan yang dilihat dari aspek yang berbeda. Pertama, terkait masalah materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa. Kedua, mengenai kesulitan dalam mengukur kemampuan siswa saat pembelajaran. Ketiga, perihal kurangnya pengawasan orang tua dalam kegiatan pembelajaran siswa selama ada di rumah.

Kemudian Bapak Sutanto, M.Pd. juga memaparkan permasalahan terkait penulisan struktur dan unsur kebahasaan teks prosedur, seperti yang beliau paparkan sebagai berikut:

“ Banyak siswa yang belum bisa mengurutkan langkah-langkah teks prosedur mbak, padahal ada saat kegiatan pembelajaran berlangsung ketika saya sudah selesai menjelaskan materi yang saya sampaikan saya selalu menginformasikan kepada siswa tentang pemahaman menulis teks prosedur tetapi tidak ada satupun siswa yang mau bertanya, kemudian saya juga melanjutkan pemberian tugas kepada mereka. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung. Hanya siswa tertentu saja yang aktif bertanya dan memberikan pendapat. Sementara yang lainnya hanya diam dan bahkan tidak fokus pada pembelajaran” (Wawancara bapak sutanto, 25 oktober 2021, pukul 09.00)

Berdasarkan wawancara tersebut, problematika yang dialami guru terkait struktur dan kebahasaan teks prosedur pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, kebanyakan siswa belum bisa mengurutkan langkah-langkah teks prosedur dengan benar, padahal tugas yang telah guru berikan berkaitan dengan kegiatan mereka pada saat pembelajaran secara daring, yaitu cara menyalakan dan mematikan komputer. Padahal guru sudah menjelaskan materi dengan baik serta menanyakan mengenai hal-hal apa yang belum mereka mengerti mengenai teks prosedur, tetapi siswa sama sekali tidak mempertanyakan hal tersebut kepada guru. Kemudian pada saat siswa diberikan tugas, masih banyak cara mengurutkan teks prosedur tersebut belum benar dan mereka mengerjakannya dengan tulisan yang seadanya.

Permasalahan guru dalam penyampaian materi terkait dengan masalah yang dialami guru berupa permasalahan penyampaian materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa. Selain itu, mengenai kesulitan dalam mengukur kemampuan siswa saat pembelajaran. Permasalahan guru terkait struktur dan kebahasaan teks prosedur berupa kurangnya pemahaman siswa terhadap langkah-langkah menyusun teks prosedur.

B. Problematika yang dialami siswa saat pembelajaran menulis teks prosedur pada saat pembelajaran luring

1. Problematika yang dialami siswa saat pembelajaran teks prosedur

Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan komunikasi dua arah yang dilakukan oleh guru sebagai pendidik dengan siswa sebagai peserta didik untuk mentransfer atau berbagi suatu pengetahuan yang mempengaruhi pemahaman dan tingkah lakunya menjadi lebih baik lagi. Supaya kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan mencapai tujuan antara guru dan murid. Murid perlu memperhatikan dan menyimak materi yang disampaikan oleh untuk melancarkan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pemberitahuan dari guru Bahasa Indonesia mengenai prolematika yang dialami pada saat pembelajaran menulis teks prosedur, peneliti melakukan wawancara kepada siswa yang mengalami beberapa permasalahan tersebut, berikut ini pemaparan

siswa mengenai problematika yang dialami terkait pembelajaran teks prosedur sebagai berikut:

“Masalah yang saya alami ketika pembelajaran secara tatap muka ini saya belum memahami mengenai tentang penulisan teks prosedur kak, kemudian pada saat menyampaikan materi guru terlalu cepat dalam memberikan penjelasan sehingga saya sulit untuk memahami materi yang dijelaskan oleh guru kak, menurut saya pada saat kegiatan pembelajaran banyak suasana yang tidak mendukung, banyak dari teman-teman yang rebut dan gaduh sendiri sehingga saya tidak fokus mengikuti kegiatan pembelajaran” (wawancara oleh siswa yang bernama bella, 25 oktober 2021).

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa siswa yang bernama bella memiliki penyebab utama permasalahan yang dialami ketika pembelajaran secara tatap muka berlangsung. Siswa tersebut memiliki kendala pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran, menurut bella guru terlalu cepat dalam menyampaikan materi yang telah diberikan dan pada saat penyampaian materi banyak siswa yang cenderung bermain sendiri dan membuat kegaduhan yang mengakibatkan siswa yang lain tidak fokus dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.

Permasalahan siswa dalam penyampaian materi terkait dengan pembelajaran berupa penyampaian guru terkait materi yang disampaikan terlalu cepat sehingga para siswa kesulitan memahami materi dan juga kegaduhan yang dilakukan oleh siswa lain.

2. Problematika siswa dalam penggunaan media pembelajaran yang guru gunakan dalam menulis teks prosedur

Media pembelajaran dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat memudahkan siswa menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran dapat mencakup alat-alat yang secara nyata digunakan untuk menyampaikan isi dari materi. Selain itu, media belajar dapat digunakan untuk menciptakan kondisi belajar yang hidup dan nyata. Dalam proses pembelajaran terdapat pesan yang ingin disampaikan guru kepada murid melalui media pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dari salah satu siswa yang bernama tika, ada beberapa permasalahan yang dialami selama pembelajaran berlangsung, permasalahan tersebut terletak pada media pembelajaran yang guru berikan, wawancara tersebut sebagai berikut:

“kemudian pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, guru menyampaikan materi hanya dengan ceramah saja tanpa adanya media pembelajaran yang menarik kak, saya sering mengantuk saat guru memberikan materi didepan kelas kak, ada kak biasanya sama pak guru ditampilkan power point, tapi hanya satu dua kali saja itupun juga tidak menarik kak pada saat pembelajaran” (wawancara oleh siswa yang bernama tika, 25 oktober 2021).

Dari wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa bosan ketika guru menyampaikan materi didepan kelas, apalagi jika guru cenderung menyampaikannya dalam metode ceramah. Siswa banyak yang

mengantuk karena dalam menyampaikan materi guru hanya bicara saja tanpa ada media pembelajaran yang mendukung. Sesekali guru juga menampilkan power point pada saat kegiatan pembelajaran, akan tetapi tetap saja siswa merasa bosan dengan media tersebut, siswa ingin dalam menyampaikan pembelajaran terdapat media pembelajaran yang menarik sehingga mereka tidak merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran dikelas.

Permasalahan siswa dalam media pembelajaran yang disampaikan guru terkait dengan materi bersifat monoton sehingga, materi yang tersampaikan dirasa membosankan dan juga kurang menarik siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat menyebabkan siswa menjadi kurang berkonsentrasi dan kurangnya penyerapan materi yang diberikan oleh guru.

3. Problematika menulis teks prosedur sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaan teks prosedur

Teks prosedur merupakan teks yang berisi berbagai tahapan atau langkah-langkah yang bertujuan memberikan instruksi yang benar untuk melakukan suatu hal dengan benar dan lancar. Kemudian terkait mengenai bagaimana langkah-langkah menulis pada teks prosedur beberapa siswa juga mengalami kendala, salah satunya kendala yang dialami oleh siswa yang bernama dika, dipaparkan sebagai berikut:

“Kesulitan yang saya alami ketika menulis pada bagian langkah-langkah kak, kan sama pak sutanto dikasih tugas untuk

mengurutkan langkah-langkah menyalakan dan mematikan komputer, terus saya masih belum bisa mengungkapkannya dalam bentuk tulisan, saya juga masih belum memahami cara menulis teks prosedur dengan benar kak. Sebenarnya saya paham dan mengerti kak bagaimana cara menyalakan dan mematikan komputer, karena saya sering melakukannya dirumah pada saat pembelajaran daring dulu, tapi saya tidak tahu bagaimana mengungkapkannya dalam sebuah tulisan kak, saya juga malu kak mau bertanya dengan guru, sehingga pada saat diminta menulis teks prosedur menyalakan dan mematikan komputer saya kebingungan dan hanya menuliskan seadanya” (wawancara dengan dika, 25 oktober 2021).

Dalam kegiatan pembelajaran menulis langkah-langkah teks prosedur tersebut, siswa banyak mengalami permasalahan seperti yang dikatakan dika permasalahan yang dialami adalah belum mampu menjabarkan langkah-langkah menyalakan dan mematikan komputer yang sudah ditugaskan oleh guru. Bukanya dika tidak tahu langkah-langkahnya tapi dia belum bisa mengungkapkan idenya dalam bentuk tulisan, dan mereka hanya menuliskan seadanya apa yang diketahui mengenai tugas yang berikan oleh guru.

Selanjutnya mengenai unsur kebahasaan teks prosedur siswa juga belum bisa menuliskan teks prosedur dengan bahasa yang tepat, peneliti wawancara dengan siswa sebagai berikut:

“Kendala saya pada menulis teks prosedur yaitu mengenai penulisan sesuai unsur dan kebahasaan kak, saya masih bingung bagaimana penulisan yang sesuai dengan ejaan, karena saya sudah terbiasa menulis dengan gaya seperti menyingkat, menggunakan huruf kapital seadanya, dan saya kurang teliti dalam menulis kak” (wawancara oleh siswa bagas, 25 oktober 2021)

Berdasarkan wawancara tersebut, problematik yang dialami siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa masih banyak yang kurang memahami mengenai struktur dan unsur kebahasaan teks prosedur. Mereka banyak yang kurang mengerti mengenai penggunaan huruf kapital yang benar, dan belum bisa menuliskan penulisan sesuai ejaan, kebanyakan dari mereka ketika mengerjakan tugas dari guru banyak yang menggunakan bahasa yang disingkat-singkat, dan penggunaan huruf kapital yang seadanya.

C. Solusi Problematika Yang Diberikan Guru Pada Pembelajaran Menulis Teks Prosedur

Setiap guru memiliki masalah dan cara sendiri dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi. Ada sebagian guru yang menggunakan strategi dan cara tambahan sebagai solusi dalam menghadapi masalah pembelajaran. Ada juga yang memberikan keringanan bagi para siswa agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik. Seperti yang dilakukan oleh bapak sutanto, M.Pd. dalam menyelesaikan permasalahan pada media pembelajaran teks prosedur dengan cara sebagai berikut.

“Pada saat kegiatan daring selain modul, pesan suara atau voice note juga membantu dalam memberikan pemahaman kepada siswa. Untuk pembelajaran tatap muka ini saya memberikan beberapa media pembelajaran mbak, seperti power point, siswa saya suruh bikin kelompok yang terdiri dari beberapa orang, yang paling

penting sih medianya menarik mbak, agar siswa juga tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran secara langsung ini Mbak”. (Wawancara bapak sutanto 30 oktober 2021, pukul 09.00)

“Agar siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, saya memberikan umpan balik atau pertanyaan dengan jawaban pendek untuk mengingat materi dan memberikan poin tambahan bagi siswa yang dapat menjawab. Dengan pemberian poin sebagai hadiah, siswa berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan yang saya berikan”. (Wawancara bapak sutanto, 25 oktober 2021, pukul 09.00)

“Untuk penggunaan unsur dan struktur kebahasaan teks prosedur, saya sering sekali memberikan pengarahan kepada siswa bagaimana dan kapan huruf kapital digunakan, dengan demikian dalam penyampaian materi saya juga harus memerhatikan siswa apakah ada dari mereka yang belum tahu penempatannya jika masih ada yang belum bisa, saya akan mengajarkan dan memberikan latihan untuk siswa tersebut” (Wawancara bapak sutanto, 25 oktober 2021, pukul 09.00)

“Saya juga memberikan motivasi berupa nasihat dan pujian. Ternyata dengan pujian satu persatu siswa lebih semangat dalam pembelajaran. Nasihat selalu saya berikan disetiap sela-sela pembelajaran, terkadang saya juga meminta bantuan ke orang tua untuk menasihati anaknya. Dengan demikian, orang tua semakin antusias untuk memotivasi siswa dan lebih memperhatikan siswa dalam belajar”. (Wawancara bapak sutanto, 25 oktober 2021, pukul 09.00)

Solusi yang disebutkan oleh bapak sutanto ditujukan agar siswa lebih aktif dan lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran serta mampu memahami materi pelajaran,

apalagi pada media pembelajarannya, siswa diharapkan bisa merespon dan tidak bosan lagi untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan uraian dari narasumber diatas, dapat diketahui bagaimana tindakan atau upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi permasalahan pembelajaran luring pada teks prosedur. Keberhasilan guru dalam mengatasi masalah pembelajaran, yaitu menggunakan stategi atau metode pembelajaran, materi pelajaran yang mudah dipahami, dan media yang menarik agar siswa tidak mudah bosan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, upaya yang diberikan ini dapat diterapkan oleh beberapa guru lain agar mencapai hasil yang maksimal.

4.2 Temuan Penelitian

Setelah data dari wawancara yang dilaksanakan bersama bapak sutanto dan siswa kelas VII-F terkumpul, maka data diuraikan dalam temuan penelitian sebagai berikut:

1. Problematika pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas VII-F MTsN 4 Tulungagung

- a. Pembelajaran dari daring (*online*) ke luring (tatap muka) menuntut guru untuk melakukan pembelajaran yang semula lewat *e-learning* menjadi penyampaian langsung. Dan juga menuntut siswa untuk memahami materi yang disampaikan lewat

online maupun lewat tatap muka langsung. Pembelajaran luring (tatap muka) ini dapat membuat guru bisa memantau dan memahami karakteristik siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, materi dan penugasan bisa dapat langsung tersampaikan kepada para murid. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap pembelajaran.

- b. Media belajar dapat digunakan untuk menciptakan kondisi belajar yang hidup dan nyata. Dalam proses pembelajaran terdapat pesan yang ingin disampaikan guru kepada siswa melalui media pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan guru terlalu monoton sehingga menyebabkan materi yang tersampaikan dirasa membosankan dan juga kurang menarik siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat menyebabkan siswa menjadi kurang berkonsentrasi dan kurangnya penyerapan materi yang diberikan oleh guru.
- c. Siswa kesulitan memahami materi yang disampaikan pada saat daring (*online*) sehingga pada saat luring (tatap muka), guru harus menjelaskan kembali materi yang disampaikan pada saat daring (tatap muka). Dalam penyampaian materi guru terlalu cepat sehingga para siswa kesulitan dalam menyerap materi yang disampaikan. Selain itu, siswa lain juga mengganggu konsentrasi siswa dalam proses belajar mengajar.

2. Solusi problematika yang diberikan guru pada pembelajaran menulis teks prosedur

Solusi agar siswa lebih aktif dan lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran serta mampu memahami materi pelajaran, apalagi pada media pembelajarannya, siswa diharapkan bisa merespon dan tidak bosan lagi untuk mengikuti pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan lebih kreatif dan inovatif sehingga para siswa tidak lagi merasa bosan. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi permasalahan pembelajaran luring pada teks prosedur. Keberhasilan guru dalam mengatasi masalah pembelajaran, yaitu menggunakan strategi atau metode pembelajaran, materi pelajaran yang mudah dipahami, dan media yang menarik agar siswa tidak mudah bosan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, upaya yang diberikan ini dapat diterapkan oleh beberapa guru lain agar mencapai hasil yang maksimal.